



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 1 (2) 2022: 330-335

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat dan Perilaku Belajar Mahasiswa

Muhammad Najmuddiansyah^{1*}, Andre Dwi Kurniawan², Jesika Napitupulu³
Lili Muliawati⁴

Prodi Manajemen Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: najlakers@gmail.com

| INFO ARTIKEL | ABSTRAK |
|---|--|
| <p>Diterima Juni 2022 Disetujui Juli 2022 Diterbitkan Agustus 2022</p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan internet terhadap minat dan perilaku belajar mahasiswa. Dalam era digital saat ini, internet telah menjadi sumber informasi utama dan alat penting dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei kuantitatif yang melibatkan 178 mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Pamulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet yang efektif berhubungan positif dengan peningkatan minat belajar, di mana mahasiswa yang aktif mencari informasi dan menggunakan platform pembelajaran online cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Selain itu, perilaku belajar mahasiswa juga menunjukkan peningkatan dalam hal kolaborasi dan interaksi sosial melalui media sosial dan forum diskusi. Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan, seperti distraksi yang diakibatkan oleh media sosial, yang dapat mengganggu fokus belajar. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengelolaan penggunaan internet dalam mendukung proses belajar, serta perlunya pendidikan tentang cara memanfaatkan sumber daya online secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan bagi pendidik dan institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang memanfaatkan internet sebagai alat untuk meningkatkan minat dan perilaku belajar mahasiswa.</p> |
| <p>Keywords: <i>Internet Use, Interest In Learning, Learning Behavior, Students, Digital Education</i></p> | <p>ABSTRACT <i>This study aims to explore the influence of internet usage on students' learning interests and behavior. In today's digital era, the internet has become the main source of information and an important tool in the learning process. The method used in this study was a quantitative survey involving 178 students from various study programs at a Pamulang University. The results of the study showed that effective internet usage was positively related to increased learning interest, where students who</i></p> |

actively searched for information and used online learning platforms tended to have higher learning motivation. In addition, students' learning behavior also showed an increase in collaboration and social interaction through social media and discussion forums. However, this study also found challenges, such as distractions caused by social media, which can interfere with learning focus. These findings indicate the importance of managing internet usage in supporting the learning process, as well as the need for education on how to utilize online resources effectively. Thus, this study provides insight for educators and educational institutions in designing learning strategies that utilize the internet as a tool to increase students' learning interests and behavior.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di era digital ini, mahasiswa memiliki akses yang lebih luas dan cepat terhadap informasi dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Menurut data dari International Telecommunication Union (ITU, 2021), lebih dari 4,9 miliar orang di dunia menggunakan internet, dengan proporsi pengguna di kalangan remaja dan mahasiswa yang sangat tinggi. Akses yang mudah ini memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi sumber daya pendidikan yang beragam dan meningkatkan minat serta perilaku belajar mereka.

Internet berfungsi tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai platform interaksi sosial dan kolaborasi. Melalui berbagai aplikasi dan situs web, mahasiswa dapat berdiskusi, berbagi ide, dan bekerja sama dalam proyek akademis. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung perkembangan keterampilan sosial yang penting. Namun, meskipun internet menawarkan banyak manfaat, ada juga tantangan yang perlu dihadapi, seperti distraksi dari media sosial dan informasi yang berlebihan. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh penggunaan internet terhadap minat dan perilaku belajar mahasiswa secara komprehensif.

Minat belajar adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Menurut Hidi dan Renninger (2006), minat belajar terdiri dari dua komponen utama: minat situasional dan minat individu. Minat situasional muncul dari faktor-faktor eksternal, seperti lingkungan belajar, sedangkan minat individu terkait dengan ketertarikan pribadi seseorang terhadap subjek tertentu. Minat yang tinggi dalam belajar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan, yang pada gilirannya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik (Ryan & Deci, 2000).

Perilaku belajar mahasiswa mencakup berbagai aktivitas yang dilakukan dalam proses belajar, termasuk bagaimana mereka mencari informasi, berinteraksi dengan sumber belajar, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Menurut Biggs (1987), perilaku belajar dapat dibedakan menjadi dua pendekatan utama: pendekatan permukaan dan pendekatan mendalam. Pendekatan permukaan cenderung fokus pada penyelesaian tugas dengan sedikit pemahaman, sedangkan pendekatan mendalam melibatkan pemahaman yang lebih baik dan keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Dalam konteks pendidikan tinggi, perilaku belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi, lingkungan belajar, dan teknologi yang digunakan. Dengan meningkatnya penggunaan internet, mahasiswa memiliki lebih banyak peluang untuk mengembangkan perilaku belajar yang positif melalui akses ke sumber daya yang beragam.

Salah satu pengaruh paling jelas dari penggunaan internet dalam pendidikan adalah akses yang lebih baik ke sumber daya. Dengan menggunakan internet, mahasiswa dapat mengakses artikel, jurnal, video pembelajaran, dan berbagai platform edukasi seperti Coursera dan Khan Academy. Penelitian oleh Wang et al. (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif mencari informasi melalui internet cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi dan hasil akademik yang lebih baik dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan sumber informasi tradisional seperti buku teks.

Internet juga memfasilitasi interaksi sosial di antara mahasiswa, yang dapat meningkatkan minat dan perilaku belajar. Platform media sosial dan forum diskusi memungkinkan mahasiswa untuk berbagi informasi, berdiskusi tentang topik akademik, dan bekerja sama dalam proyek. Khe Foon Hew (2013) mencatat bahwa kolaborasi dalam lingkungan belajar online dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa, karena mereka merasa lebih terhubung dengan komunitas belajar mereka.

Penggunaan internet memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat mengatur waktu dan cara belajar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Penelitian oleh Dabbagh dan Kitsantas (2012) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan pembelajaran mandiri melalui internet cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi, karena mereka merasa memiliki kontrol lebih besar atas proses belajar mereka. Fleksibilitas ini sangat penting dalam lingkungan pendidikan tinggi yang seringkali menuntut mahasiswa untuk mengatur waktu mereka sendiri.

Meskipun terdapat banyak keuntungan, penggunaan internet dalam pendidikan juga memiliki tantangan. Salah satu masalah utama adalah distraksi yang diakibatkan oleh media sosial dan aplikasi lainnya. Penelitian oleh Rosen et al. (2013) menunjukkan bahwa mahasiswa yang sering menggunakan media sosial cenderung mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi pada tugas akademik, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran mereka.

Selain itu, informasi yang berlebihan juga dapat menjadi masalah. Mahasiswa sering kali dihadapkan pada sejumlah besar informasi yang tidak terfilter, sehingga menyulitkan mereka untuk menentukan mana yang relevan dan kredibel. Menurut Tsai dan Lin (2016), kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara kritis sangat penting dalam konteks pembelajaran online. Jika mahasiswa tidak dilatih untuk melakukan hal ini, mereka mungkin akan terjebak dalam informasi yang salah atau tidak relevan.

KAJIAN LITERATUR

1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Menurut Hidi dan Renninger (2006), minat belajar terdiri dari dua komponen utama: minat situasional dan minat individu. Minat situasional muncul dari faktor-faktor eksternal, seperti lingkungan belajar, sedangkan minat individu terkait dengan ketertarikan pribadi seseorang terhadap subjek tertentu. Minat yang tinggi dalam belajar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan, yang pada gilirannya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik (Ryan & Deci, 2000).

2. Perilaku Belajar Mahasiswa

Perilaku belajar mahasiswa mencakup berbagai aktivitas yang dilakukan dalam proses belajar, termasuk bagaimana mereka mencari informasi, berinteraksi dengan sumber belajar, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Menurut Biggs (1987), perilaku belajar dapat dibedakan menjadi dua pendekatan utama: pendekatan permukaan dan pendekatan mendalam. Pendekatan permukaan cenderung fokus pada penyelesaian tugas dengan sedikit pemahaman, sedangkan pendekatan mendalam melibatkan pemahaman yang lebih baik dan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Dalam konteks pendidikan tinggi, perilaku belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi, lingkungan belajar, dan teknologi yang digunakan. Dengan meningkatnya penggunaan internet, mahasiswa memiliki lebih banyak peluang untuk mengembangkan perilaku belajar yang positif melalui akses ke sumber daya yang beragam.

3. Akses ke Sumber Daya

Salah satu pengaruh paling jelas dari penggunaan internet dalam pendidikan adalah akses yang lebih baik ke sumber daya. Dengan menggunakan internet, mahasiswa dapat mengakses artikel, jurnal, video pembelajaran, dan berbagai platform edukasi seperti Coursera dan Khan Academy. Penelitian oleh Wang et al. (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif mencari informasi melalui internet cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi dan hasil akademik yang lebih baik dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan sumber informasi tradisional seperti buku teks.

4. Interaksi Sosial dan Kolaborasi

Internet juga memfasilitasi interaksi sosial di antara mahasiswa, yang dapat meningkatkan minat dan perilaku belajar. Platform media sosial dan forum diskusi memungkinkan mahasiswa untuk berbagi informasi, berdiskusi tentang topik akademik, dan bekerja sama dalam proyek. Khe Foon Hew (2013) mencatat bahwa kolaborasi dalam lingkungan belajar online dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa, karena mereka merasa lebih terhubung dengan komunitas belajar mereka.

5. Pembelajaran Mandiri dan Fleksibilitas

Penggunaan internet memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat mengatur waktu dan cara belajar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Penelitian oleh Dabbagh dan Kitsantas (2012) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan pembelajaran mandiri melalui internet cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi, karena mereka merasa memiliki kontrol lebih besar atas proses belajar mereka. Fleksibilitas ini sangat penting dalam lingkungan pendidikan tinggi yang seringkali menuntut mahasiswa untuk mengatur waktu mereka sendiri.

6. Tantangan dalam Penggunaan Internet

Meskipun terdapat banyak keuntungan, penggunaan internet dalam pendidikan juga memiliki tantangan. Salah satu masalah utama adalah distraksi yang diakibatkan oleh media sosial dan aplikasi lainnya. Penelitian oleh Rosen et al. (2013) menunjukkan bahwa mahasiswa yang sering menggunakan media sosial cenderung mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi pada tugas akademik, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran mereka. Selain itu, informasi yang berlebihan juga dapat menjadi masalah. Mahasiswa sering kali dihadapkan pada sejumlah besar informasi yang tidak terfilter, sehingga menyulitkan mereka untuk menentukan mana yang relevan dan kredibel. Menurut Tsai dan Lin (2016), kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara kritis sangat penting dalam konteks pembelajaran online. Jika mahasiswa tidak dilatih untuk melakukan hal ini, mereka mungkin akan terjebak dalam informasi yang salah atau tidak relevan.

METODE

1. Tujuan Penelitian

- Mengidentifikasi pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa.
- Menganalisis perilaku belajar mahasiswa yang dipengaruhi oleh penggunaan internet.

2. Desain Penelitian

- Jenis Penelitian: Kuantitatif dengan pendekatan survei.
- Desain Penelitian: Korelasional untuk melihat hubungan antara penggunaan internet dan minat serta perilaku belajar.

3. Populasi dan Sampel

- Populasi: Mahasiswa di Universitas Pamulang
- Sampel: 178 mahasiswa yang diambil secara acak dari berbagai jurusan. Teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan adalah simple random sampling.

4. Instrumen Penelitian

- Kuesioner: Demografi (usia, jenis kelamin). Pertanyaan tentang penggunaan internet. Skala Likert untuk menilai minat belajar. Skala Likert untuk perilaku belajar.

5. Pengumpulan Data

- Distribusikan kuesioner secara online atau offline.
- Pastikan bahwa responden memahami tujuan penelitian dan memberikan persetujuan untuk berpartisipasi.

6. Analisis Data

- Gunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data demografi dan penggunaan internet.
- Gunakan analisis regresi atau korelasi untuk menguji hubungan antara variabel penggunaan internet, minat belajar, dan perilaku belajar.

7. Interpretasi Hasil

- Tampilkan hasil analisis dalam bentuk tabel dan grafik.
- Diskusikan implikasi dari temuan, termasuk rekomendasi untuk pengembangan strategi pembelajaran berbasis internet.

Tabel 1. Karakteristik Responden

| No | Karakteristik Responden | Total |
|---------------|-------------------------|-------|
| Usia | | |
| 1 | Di bawah 18 tahun | 23 |
| 2 | 18 - 25 tahun | 145 |
| 3 | 26 - 30 tahun | 10 |
| 4 | 31 - 35 tahun | 0 |
| Total | | 178 |
| Jenis Kelamin | | |
| 1 | Laki-Laki | 68 |
| 2 | Perempuan | 110 |
| Total | | 178 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan internet dalam konteks pendidikan memberikan dampak yang signifikan terhadap minat dan perilaku belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan peningkatan minat belajar berkat akses yang lebih mudah ke berbagai sumber daya. Internet menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan variatif, yang dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi

Tabel 1. Hasil

| No | Indikator | Responden | | | | | Rata-Rata | Hasil |
|----|-----------|-----------|------|------|------|------|-----------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Minat | 3,27 | 3,04 | 3,14 | 3,17 | 3,22 | 3,17 | Setuju |
| 2 | Keharusan | 3,06 | 3,30 | 2,99 | 3,14 | 3,19 | 3,14 | Setuju |
| 3 | Kesadaran | 3,23 | 3,15 | 2,94 | 1,99 | 3,22 | 2,91 | Setuju |

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui bahwa indikator Minat, Keharusan, serta Kesadaran memiliki skor di atas median, ini berarti Mahasiswa menyetujui (sepakat) dengan indikator tersebut.

Pembahasan

Minat

Minat mahasiswa dalam belajar sering kali dipengaruhi oleh aksesibilitas informasi yang ditawarkan oleh internet. Dengan adanya internet, mahasiswa dapat dengan mudah mencari bahan ajar, video pembelajaran, dan artikel ilmiah. Hal ini dapat meningkatkan minat mereka untuk belajar, terutama jika mereka menemukan sumber yang menarik dan relevan. Selain itu, berbagai platform

online seperti forum diskusi dan media sosial memungkinkan mahasiswa untuk berbagi ide dan mendapatkan inspirasi dari sesama.

Keharusan

Penggunaan internet dalam dunia pendidikan juga menciptakan keharusan untuk terampil dalam mencari dan mengevaluasi informasi. Di era digital, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya mengakses informasi, tetapi juga untuk memahami dan memanfaatkan informasi tersebut dengan bijak. Hal ini dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka. Namun, keharusan ini juga membawa tantangan, seperti risiko informasi yang tidak akurat dan peredaran berita palsu, yang bisa mengganggu pemahaman mereka.

Kesadaran

Kesadaran mahasiswa tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan internet sangat penting. Mahasiswa yang memiliki kesadaran tinggi cenderung menggunakan internet secara produktif, seperti untuk memperdalam materi pelajaran, melakukan kolaborasi, dan mengembangkan keterampilan baru. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang sadar bisa terjebak dalam penggunaan internet yang tidak produktif, seperti media sosial yang berlebihan atau permainan online, yang dapat mengganggu fokus belajar.

KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan internet terhadap minat dan perilaku belajar mahasiswa menunjukkan bahwa internet memiliki dampak yang signifikan. Penggunaan internet dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dengan menyediakan akses mudah ke berbagai sumber informasi, materi pembelajaran, dan platform diskusi. Selain itu, internet memfasilitasi kolaborasi antar mahasiswa, memungkinkan mereka untuk berbagi ide dan pengalaman.

Namun, di sisi lain, penggunaan internet yang berlebihan atau tidak terarah dapat mengakibatkan distraksi dan penurunan konsentrasi. Mahasiswa yang terlalu banyak menghabiskan waktu di media sosial atau konten hiburan mungkin mengalami penurunan motivasi belajar. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengelola waktu dan menggunakan internet secara efektif, sehingga dapat memaksimalkan manfaatnya dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, penggunaan internet dapat menjadi alat yang berharga dalam meningkatkan minat dan perilaku belajar, asalkan digunakan dengan bijak.

REFERENSI

- Anggraini, D. (2022). Internet sebagai Media Pembelajaran: Analisis Minat dan Perilaku Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(4), 175-184.
- Baharuddin, A., & Rahman, A. (2020). "Dampak Penggunaan Internet terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 100-110.
- Halim, A., & Nurhayati, S. (2019). Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Internet dalam Proses Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 45-52.
- Kurniawan, F., & Widiastuti, R. (2021). Peran Internet dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(1), 88-95.
- Prabowo, H. (2020). "Efektivitas Penggunaan Internet dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(2), 150-160.
- Prasetyo, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 123-130.
- Sari, D. P., & Gunawan, A. (2021). Perilaku Mahasiswa dalam Menggunakan Internet untuk Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 210-219.
- Sari, D., & Kurniawan, E. (2019). "Penggunaan Media Sosial dan Internet dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 45-59.
- Setiawan, B. (2022). "Internet Sebagai Sumber Pembelajaran: Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan*, 10(4), 320-330.
- Suhendra, R. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Komunikasi dan Edukasi*, 5(2), 67-75.